

Pengaruh Zakat Produktif dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Pada Baznas Jatim)

Bagas Abiyyu Farrasdianto

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email: bagas.18063@mhs.unesa.ac.id

Rachma Indrarini

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email: rachmaindrarini@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana meningkatkan pendapatan mustahik dan mengentaskan kemiskinan melalui instrumen zakat produktif. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis yakni analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini yaitu mustahik Baznas Jatim sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil temuan penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa zakat produktif dan lama usaha, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Jawa Timur.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Lama Usaha, Pendapatan Mustahik

Abstract

This study aims to analyze how to increase mustahik's income and alleviate poverty through productive zakat instruments. This research method uses a quantitative approach with analytical techniques, namely multiple linear regression analysis. The population of this research is the mustahik of the East Java Baznas as many as 30 people. This study used the interview method as a data collection technique. The findings of this study, it can be stated that productive zakat funds and length of business, either partially or simultaneously, have a significant effect on mustahik's income in BAZNAS East Java..

Keywords: Productive Zakat Funds, Length of Business, Mustahik Income

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi pemerintah Indonesia, memiliki dampak yang negatif seperti pengangguran, kurangnya pendidikan, dan pendapatan yang rendah. Ekonomi Indonesia menyusut 5,03 persen pada 2019, dibandingkan 5,17 persen pada tahun sebelumnya, dan hanya meningkat 4,97 persen pada kuartal keempat, terendah sejak 2016 (Badan Pusat Statistika, 2019). Zakat dan wakaf dapat digunakan untuk mengatasi situasi ini. Zakat dan wakaf adalah salah satu dari ajaran agama Islam.

Zakat merupakan salah satu tindakan pemberian dana kepada yang membutuhkan agar dapat digunakan seefisien mungkin untuk meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka kemiskinan. Dari segi ekonomi, zakat dapat membantu mencegah konsentrasi kekayaan di tangan segelintir orang dengan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan kekayaannya kepada sekelompok orang miskin dan membutuhkan. Sehingga zakat dapat digunakan sebagai sumber dana untuk membantu orang yang membutuhkan. Zakat juga dapat digunakan sebagai modal kerja atau modal usaha bagi masyarakat miskin untuk memulai usaha dan menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (Rozalindah, 2014: 248).

Zakat patut dikelola secara teratur agar pendistribusian harta zakat berjalan lancar dan tepat sasaran bagi mustahik, maka penghubung amil zakat sebagai pengatur pengelolaan zakat sangat penting dalam

pelaksanaan, perencanaan, pemantauan, dan penyelenggaraan kegiatan untuk pengumpulan dana zakat dari muzakki, kemudian disalurkan dan digunakan untuk mustahik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh agama Islam. Penyaluran uang zakat dilakukan secara bersama-sama melalui lembaga seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), dalam rangka memaksimalkan penggunaan harta zakat untuk kepentingan mustahik, baik dalam bentuk produktif dan zakat konsumtif.

Terdapat beberapa jenis zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS maupun LAZ seperti zakat fitrah, zakat maal dan zakat produktif. Setiap muslim diwajibkan untuk menunaikan zakat fitrah sepanjang Ramadhan, bulan yang dinantikan oleh seluruh umat Islam di seluruh dunia (Razali, 2019). Sedangkan zakat mal adalah zakat yang diterapkan pada semua jenis harta yang tidak berbenturan dengan syariat agama baik dari segi substansi maupun pendapatannya. Kendatipun zakat produktif adalah zakat, namun kekayaan atau uang zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dikeluarkan, tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usahanya. Melalui upaya tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan berkesinambungan. Akibatnya, zakat harus digunakan sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, seperti melalui program kebutuhan dasar, pembiayaan pendidikan, dan pembangunan ekonomi (Dimiyanti, 2018).

Salah satu Lembaga yang menangani zakat produktif yakni di BAZNAS JATIM, Menurut penelitian Sartika (2008), zakat produktif BAZNAS JATIM akan lebih ideal. Hal ini karena BAZNAS JATIM merupakan organisasi atau lembaga yang terpercaya dalam pengalokasian, penyaluran, dan penggunaan dana, memberikan pelatihan, pengarahan, dan bantuan kepada mustahiq agar dapat memanfaatkan dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat memperoleh penghidupan yang layak dan hidup mandiri.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) JATIM adalah organisasi resmi pemerintah untuk lembaga pengelola zakat, yang dibentuk dengan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001, dengan peran dan tugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di provinsi tingkat. BAZNAS JATIM membidangi pengelolaan zakat di Jawa Timur. BAZNAS JATIM membidangi pendistribusian zakat, pendayagunaan zakat, dan pengumpulan zakat, serta perencanaan, pengendalian, pelaksanaan, dan pelaporan. Tujuan program zakat produktif adalah untuk meningkatkan fungsi zakat tenaga kerja, yang akan bermanfaat bagi UMKM dan membantu mengentaskan kemiskinan di Jawa Timur, salah satunya adalah menaikkan pendapatan para mustahik (Mumu Mubarak, 2015).

Menurut Kartikahadi (2012) pendapatan adalah penghasilan yang meningkatkan keuntungan ekonomi sepanjang suatu periode akuntansi dalam bentuk pendapatan, penurunan kewajiban, atau peningkatan aset, yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang bukan merupakan konsekuensi dari kontribusi penyandang dana. Indikator Pendapatan menurut Hafido (2015) adalah Indikator dari pendapatan atau penerimaan rata – rata dari penjualan pertahun. Pendapatan naik dan turun dilihat dari hasil dari penjualan produk umkm mustahik yang awalnya pendapatan mustahik hanya kisaran 1-2 juta dapat meningkat seiring berjalannya waktu dan lama usaha yang dijalani mustahik tersebut. Salah satu yang memengaruhi Pendapatan masyarakat adalah lama usaha (Dhian, 2012).

Pendapatan usaha kecil dan menengah dipengaruhi oleh Lama usaha. Lama berdirinya usaha menurut Asmie (2008) merupakan indikator lamanya usaha dihitung (Tahun). Karena sudah memiliki pelanggan yang banyak maka semakin lama perusahaan dijalankan akan memengaruhi pendapatan seseorang dalam berusaha (Rafidah, 2020). Mahzumi (2019) mengatakan lama usaha yang dijalankan mustahiq mengalami peningkatan pendapatan melalui program zakat produktif. Peningkatan usaha mustahik ini menunjukkan pentingnya zakat produktif. Menurut Arif (2016) mengatakan zakat produktif yang diperoleh mustahik berdampak pada pendapatan keluarga miskin.

Zakat produktif merupakan konsep bagi penerima zakat yang mandiri secara sosial dan ekonomi, dengan tujuan mengubahnya dari penerima zakat menjadi pembayar zakat. Tujuan dari pelaksanaan konsep ini adalah untuk membantu setiap mustahik atau penerima zakat memulai dan mengembangkan

usaha dengan memberikan dana atau harta untuk modal awal. Penerima zakat juga akan mendapatkan pengawasan teknis dan bantuan dari lembaga pengelola zakat selama siklus produksi tertentu untuk memastikan bahwa rencana pengembangan unit usaha efektif dan penerima zakat memiliki sumber pendapatan yang tetap dan lama usaha yang menentukan tingkatan pendapatan mustahik setiap tahunnya (Fitri, 2017). Menurut Asnaini (2008) indikator zakat produktif adalah harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Pemanfaatan hasil penghimpunan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat didayagunakan untuk usaha yang produktif.

Prosedur dan persyaratan pemanfaatan hasil pengumpulan zakat bagaimana dimaksud dalam UU No.38 ayat 2 Tahun 1999 diatur dengan keputusan menteri agama.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya oleh Hafidoh (2015) tentang pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa zakat produktif berpengaruh signifikan positif terhadap penghasilan mustahik. Adapun penelitian ini menambah variabel baru yakni lama usaha dan menggunakan objek penelitian yang berbeda yakni Baznas Jatim. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh zakat produktif dan lama usaha terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jatim.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dengan menggunakan data primer, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mustahik di Baznas Jatim. Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variable yakni, variable bebas (Independen) yang mencakup zakat produktif (X1) yang dapat diartikan sebagai penyaluran harta atau dana zakat kepada mustahik untuk dikelola dan dikembangkan melalui perilaku-perilaku bisnis. Indikator yang digunakan pada variable zakat produktif pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (BAZNAS, 2015). Serta variable Lama usaha (X2) dapat diartikan sebagai lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya (Priyandika, 2015). Indikator yang digunakan pada variable lama usaha pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Asmie,2008).

Variable terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya (Y) Pendapatan sendiri adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Indikator yang digunakan pada variable pendapatan pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bramastuti,2009).

Populasi penelitian ini ialah seluruh mustahik Baznas Jatim penerima bantuan zakat produktif yang bertempat tinggal di wilayah Kota Surabaya, terdapat 30 mustahik penerima bantuan zakat produktif yang ada di Kota Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah melalui wawancara langsung dengan 30 mustahik Baznas Jatim yang ada di kota Surabaya. Teknik analisis data dilaksanakan melalui bantuan program IBM SPSS 23, untuk melakukan beberapa metode pengolahan data diantaranya Uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, Uji Hipotesis yang mencakup uji T, uji F, dan uji R squer. Serta Uji Regresi Linier Berganda Dummy. Berikut model dari persamaan uji regresi linier berganda dummy dan variabel dummy yang dipakai :

Persamaan uji regresi linier dummy

$$\ln Y = a + \ln b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan Mustahik
- a : Konstanta
- x₁ : zakat produktif (variable bebas 1)
- x₂ : Lama Usaha (variable bebas 2)
- e : error

Variabel dummy yang dipakai

Tabel 1. Variable Dummy

Variable	Kode
zakat produktif	0 = Alat produktif 1= Dana produktif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan dijelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada 30 mustahik. Berikut adalah hasil wawancara dengan 30 mustahik berdasarkan lama usaha, penerimaan zakat produktif, dan pekerjaan para mustahik Baznas Jatim, Berikut data dari 30 mustahik berdasarkan lama usaha, penerimaan zakat produktif dan pekerjaan para mustahik BAZNAS JATIM:

Tabel 2. Karakteristik Responden

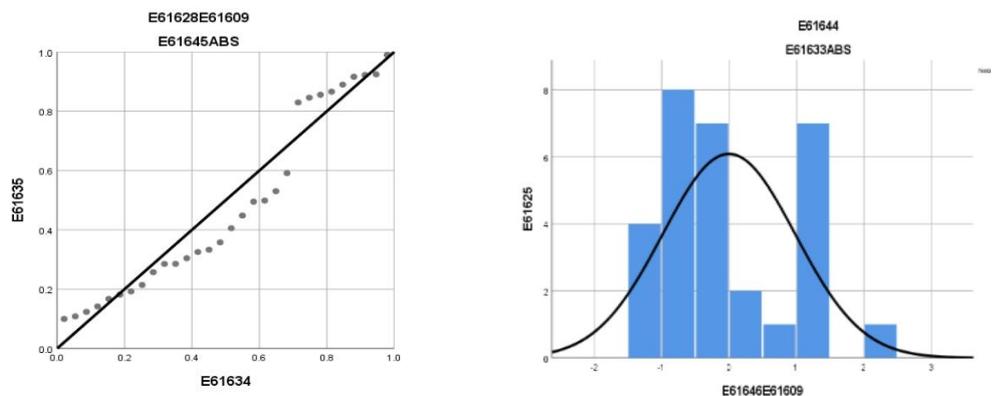
Resp	X1	X2	Y	Pekerjaan
	zakat produktif	Lama Usaha	Pendapatan Mustahik 4 tahun	
1	1	6	38950000	Penjual mie ayam
2	1	7	35075000	Penjual jus
3	1	6	32325000	Penjual sempol dan telur gulung
4	1	15	45500000	Penjual bakso
5	1	10	43800000	Penjual rawon dan es jus
6	0	5	26125000	Penjual es kepal milo
7	0	4	31300000	Penjual es degan
8	0	5	35950000	Penjual rujak
9	1	6	36650000	Penjual nasi pecel
10	1	20	50800000	Penjual rujak
11	1	21	53750000	Penjual soto
12	1	13	47325000	Penjual pecel
13	1	10	45925000	membuka warung
14	1	6	34450000	Penjual mie ayam
15	1	7	36175000	Penjual penyetan
16	1	9	44325000	membuka warung
17	1	5	38025000	Penjual penyetan

18	1	5	42725000	Penjual ikan bakar dan penyetan
19	1	5	44275000	Penjual bakso
20	1	4	41832500	Penjual bakso
21	1	12	43950000	Penjual semanggi
22	1	7	28700000	Penjual baby crab
23	0	8	31200000	Penjual sempol
24	0	7	29325000	Penjual es dalgona
25	1	6	32675000	Penjual sayur
26	0	6	36800000	Penjual bakso
27	0	5	33660000	Penjual soto
28	0	5	27000000	Penjual telur gulung
29	0	4	38525000	Penjual jus
30	0	4	35775000	Penjual bakso

Sumber: Hasil Penelitian penulis, data diolah penulis

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Data dikatakan terdistribusi normal jika pola titik-titik pada gambar 1 menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp.Sig sebesar 0,200 sehingga $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.



Gambar.1 Grafik Histogram dan Grafik P – plot
Sumber : data diolah penulis (melalui program IBM SPSS 23)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwasanya variable X1, X2, dan Y pada penelitian ini terdistribusi normal, hal ini dikarenakan grafik histogram yang dihasilkan membentuk lonceng menghadap ke atas yang seimbang, serta pada grafik P-Plot titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas atau independent. Uji multikolinieritas pada penelitian ini

dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan (*VIF*) *Variance Inflation Factor* melalui bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa besarnya nilai *tolerance* pada masing-masing variabel yaitu variabel X1 (0,467) \geq 0,10, variabel X2 (0,467) \geq 0,10, selanjutnya nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel X1 (2,139) \leq 10 dan variabel X2 (2,139) \geq 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011), tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homokedastisitas terjadi ketika varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain tetap konstan, dan heterokedastisitas terjadi ketika varians berubah. Ghozali (2018) mengatakan bahwa model regresi yang baik adalah bebas dari heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada karya ini dilakukan melalui Uji Glejser dengan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variable sebesar 0.447 dan 0.452. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji Park, kedua variable pada penelitian ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas karena nilai sig masing-masing variable lebih dari 0,05 titik data tersebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan titik tidak hanya mengumpul dibawah atau diatas saja. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permodelan regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323), uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat besarnya nilai Sig. pada *deviation from linearity* melalui bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil uji linieritas ditunjukkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,66 sehingga $0,452 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa asumsi linieritas terpenuhi yaitu terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen.

Uji Regresi Linier Berganda Dummy

Menurut Ghozali (2011), jika variabel independen berukuran kategori atau dikotomi, maka dalam model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel dummy dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Kelompok yang diberi nilai dummy 0 (nol) disebut *excluded group*, sedangkan kelompok yang diberi nilai dummy 1 (satu) disebut *included group*. Berdasarkan hasil uji melalui program IBM SPSS 23 dapat diketahui hasil uji penelitian ini:

Table 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dummy

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	16,992		.000
X1	0,142	2,376	.025
X2	0,182	2,898	.007

Sumber : data diolah penulis dengan menggunakan program IBM SPSS 23

Dapat dilihat pada table 3 diatas, nilai konstanta yang didapatkan adalah 16,992. Dengan koefisien variable zakat produktif (X1) sebesar 0,142 dan variable lama usaha (X2) sebesar 0,182. Sehingga didapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 16,992 + 0,142 (X1) + 0,182 (X2)$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Mustahik
- X_1 = zakat produktif
- X_2 = Lama Usaha
- e = Error

Berdasarkan persamaan yang didapatkan dapat disimpulkan bahwasanya:

- a. Nilai konstanta 16,992 menunjukkan bahwa apabila variabel zakat produktif (X_1) dan Lama usaha (X_2) bernilai atau sama dengan 0, maka variabel Pendapatan Mustahik akan tetap bernilai 16,992, nilai positif menunjukkan bahwa Pendapatan Mustahik dalam kondisi normal.
- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,142 memiliki arti apabila nilai variabel zakat produktif (X_1) naik satu satuan maka nilai variabel Pendapatan Mustahik (Y) akan naik sebesar 0,142 dengan asumsi variabel independen lain yaitu Lama usaha (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,182 memiliki arti apabila nilai variabel Lama usaha (X_2) naik satu satuan maka nilai variabel Pendapatan Mustahik (Y) akan naik sebesar 0,182 dengan asumsi variabel independen lain yaitu Dana Zakat Produktif dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2018), uji T adalah solusi sementara untuk rumusan masalah, yang melibatkan penentuan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan uji parsial ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel zakat produktif (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai T hitung (2,376) $>$ T tabel (2,048), sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel zakat produktif (X_1) terhadap variabel Pendapatan Mustahik (Y).
2. Variabel Lama Usaha (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,007 < 0,05$ dan T hitung (2,898) $>$ T table (2,048), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Lama Usaha (X_2) terhadap Pendapatan Mustahik (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2009), uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji simultan pada penelitian ini didapatkan melalui membandingkan nilai F table terhadap nilai F hitung. Jika nilai F hitung lebih besar dari F table ($>$) dapat dinyatakan variable independen memiliki pengaruh pada variable dependen. Nilai F table pada penelitian ini adalah 4,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil nilai F hitung dari data penelitian ini sebesar 12,923. Sehingga jika dibandingkan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variable zakat produktif dan variable lama usaha berpengaruh secara bersama-sama (simultan) pada pendapatan mustahik di Baznas Jatim.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Pada hasil uji R Squere diketahui nilai Adjusted R Squared yang didapatkan sebesar 0.416 atau setara dengan 41,6%. hal tersebut mengindikasikan pengaruh zakat produktif (X_1) dan lama usaha (X_2) sebesar 41.6% terhadap pendapatan mustahik. Sedangkan 58.4% merupakan variable lain yang diluar persamaan regresi atau variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi variable pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya.

Pengaruh Dana Zakat terhadap Pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya

Berdasarkan hasil yang diperoleh zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jatim. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ulfa Maudina (2018) yang menyatakan

bahwa zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik di Baitul Maal Aceh. Hal yang senada juga dipaparkan dalam penelitian Hafidoh (2015) dengan judul pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Jogja, hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa zakat produktif berpengaruh terhadap pendapatan mustahik.

Pada penelitian ini variable zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jatim. Dikarenakan para mustahik secara langsung mendapatkan suntikan bantuan dana atau harta produktif dari Baznas Jatim, bantuan itu secara langsung dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih giat dalam berdagang, berani berinovasi pada produk yang mereka jual belikan dengan membuat varian-varian yg baru dan dapat membantu perekonomian mereka. Berkat bantuan dana atau harta zakat produktif dari Baznas Jatim, dari 30 mustahik terdapat 28 mustahik yang pendapatannya meningkat setiap tahunnya dari tahun terhitung sejak diberikan bantuan yakni tahun 2016-2019. Perihal yang mempengaruhi dari 2 mustahik yang tidak meningkat pendapatnya karena terdapat masalah keluarga akhirnya mereka berjualan seadanya saja tanpa memberikan inovasi ke dagangan yang mereka. Dari analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa zakat produktif berpengaruh terhadap pendapatan mustahik.

Jika ditinjau secara teori BAZNAS (2016) dengan adanya teori ini maka akan semakin menambah semangat para mustahik dan semakin berani berinovasi dengan produk yang mereka jual belikan, sehingga berdampak pada pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya. Pentingnya zakat telah diajarkan oleh Rasulullah, yang termaktub dalam surah At- Taubah 103-104.

خَذَّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّى عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ
عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Ambil zakat dari harta mereka, bersihkan dan sucikan mereka dengan zakat, dan doakan mereka. Sesungguhnya doamu (menjadi) menenangkan mereka. Allah mendengar dan mengetahui." (At Taubah": 103).

Makna dari surat At-Taubah ayat 103 adalah jika para mustahik yang sudah mendapatkan zakat produktif dari lembaga zakat terkait dan sudah lepas dari statusnya menjadi mustahik dapat dikatakan merdeka dalam segi finansialnya atau sudah menjadi muzakki maka hendaknya ia berzakat dan membantu orang-orang/mustahik seperti mereka dahulu, agar banyak orang yang terbantu dengan adanya zakat produktif, seperti hadist yang diriwayatkan oleh imam Muslim mengatakan melalui Abdullah bin Abu Aufa bahwa ketika Nabi Muhammad menerima zakat dari suatu kaum, dia berdoa untuk mereka. Kemudian ayah saya (narator) datang dengan zakatnya, maka Rasul Allah berdoa, Tuhan, kasihanilah keluarga A'ufa.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh lama usaha memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jatim. Hal tersebut memperkuat penelitian dari Annisa Nur Rachma (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya adanya variable lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik. Kemudian hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Lisa Annisa (2018) dengan judul Pengaruh Zakat Produktif, Tanggungan Mustahik Dan Lama Usaha Mustahik Terhadap Pendapatan Mustahik di Baitul Mal Aceh dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa Lama Usaha memiliki pengaruh terhadap penghasilan mustahik di Baitul Mal Aceh.

Pada penelitian ini variabel Lama Usaha sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Jatim, pada data mustahik di Baznas Jatim terdapat mustahik yang lama usahanya paling tinggi yaitu 20 tahun dan lama usahanya paling rendah yakni 4 tahun. Dari 2 mustahik ini, mustahik yang lama usahanya 20 tahun mengalami kenaikan pendapatan yang sangat signifikan dibanding mustahik yang baru

menjalankan usahanya 4 tahun, serta terlihat dalam tabel diatas para mustahik yang sudah lama usahanya lebih banyak pendapatan setiap tahunnya, dikarenakan para mustahik yang sudah lama berdagang memiliki banyak koneksi, relasi, dan langganan tetap dalam mereka berdagang, sedangkan mustahik yang lama usahanya rendah atau sedikit mereka cenderung kurang berpengalaman dalam mencari relasi, koneksi, dan pelanggan tetap, mereka juga kurang dalam pengalaman berdagang dan membuat sebuah inovasi yang baru. Dari analisis dan pembahasan bahwa Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan mustahik.

Jika ditinjau secara teori Asmie (2008) Lama suatu usaha dapat melahirkan suatu kemahiran berdagang, dimana dari kemahiran berdagang dapat memengaruhi penghasilan seorang dalam melakukan suatu usaha. Sehingga dengan semakin Lama Usaha seorang mustahik maka semakin banyak pula pendapatan mereka dikarenakan pengalaman, relasi, dan inovasi yang dilakukan mustahik dalam berusaha.

Tingkat pendapatan seseorang sangatlah dipengaruhi oleh Lama usaha seseorang tersebut semakin lama usahanya maka semakin banyak pula pendapatannya. Islam mendorong umatnya untuk melakukan pekerjaan produktif bahkan sebagai kewajiban bagi mereka yang mampu lebih dari itu, dan Allah akan membayar sesuai dengan derma/pekerjaan dalam ayat allah di surah Qs An-Nahl 16 ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
 حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا


 تَعْمَلُونَ

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.s An-Nahl 16 ayat 97)

Makna dari surat An-Nahl ayat 97 adalah bahwa sesuatu yang awalnya baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, contohnya disini adalah konsistensi dalam lama usaha seseorang, seseorang yang melakukan usaha dengan konsisten/istiqomah dan dengan sabar menjalankan usahanya itu adalah amal saleh bagi dirinya dan keluarganya. Karena konsistensi itulah sumber ujian bagi seorang wirausahawan. Jika kita konsisten akan usaha kita dalam berdagang, maka akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil/pendapatan yang akan didapat dalam menjalankan suatu usaha secara konsisten.

Pengaruh Dana zakat dan Lama usaha secara bersama – sama terhadap Pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa zakat produktif dan lama usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 41% pada pendapatan mustahik di Baznas Jatim. Adanya hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Hafidoh (2015) dengan hasil penelitian menyatakan bahwasanya zakat produktif produktif dan lama umur usaha mustahik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil serupa juga dipaparkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hana (2019) dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa variable zakat produktif, variable lama usaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variable zakat produktif secara parsial memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahik Baznas Jatim di Kota Surabaya. Variable zakat produktif memiliki pengaruh dikarenakan para mustahik secara langsung mendapatkan suntikan bantuan dana atau harta prodktif dari Baznas Jatim, bantuan itu secara langsung dapat menjadi motivasi

bagi mereka untuk lebih giat dalam berdagang, berani berinovasi pada produk yang mereka jual belikan dengan membuat varian-varian yang baru dan dapat membantu perekonomian mereka.

Sedangkan pada variable lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan para mustahik Baznas Jawa Timur. Variable lama usaha berpengaruh dikarenakan para mustahik yang sudah lama berdagang memiliki banyak koneksi, relasi, dan pelanggan tetap dalam mereka berjualan sedangkan mustahik yang lama usahanya rendah mereka cenderung kurang berpengalaman dalam mencari relasi, koneksi, dan pelanggan tetap, mereka juga kurang dalam pengalaman berdagang dan tidak membuat sebuah inovasi-inovasi baru. Dari analisis dan pembahasan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan mustahik.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa zakat produktif dan lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jawa Timur yang berimplikasi signifikan terhadap pendapatan mustahik di Baznas Jawa Timur.

5. REFERENSI

- Alfitri, Rina dan Ghozali (2014). "Pengaruh Peran Modal Terhadap Pendapatan Usaha". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Amron & T. Imran (2009) "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar". Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Asnaini, Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 23.
- Badan Amil Zakat Nasional (2013). Laporan Keuangan Tahun 2013. <http://pusat.baznas.go.id/wontent/Laporan/2013/laporan%20audit%202013.pdf>
- Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan. <http://sumsel.baznas.go.id/Berita>
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan Dalam Angka Berbagai Sumber. Dari <http://sumsel.bps.go.id/>
- Badrudin, Rudy (2012). Pengantar Ilmu Ekonomi, Diakses 26 Juli 2012, http://www.stieykpn.ac.id/images/artikel/PIE_FISIP_UAJY.pdf
- Fathullah, Haikal Lutfi (2015). "Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada LAZIS Sabilillah dan LAZ El Zawa Malang)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Ghozali, Imam (2001). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar (2003). Ekonomometri Dasar Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga .
- Guritno, Mangkoe Soebroto dan Algifari (1998). Teori Ekonomi Makro. Yogyakarta; SYIE YKP
- Hasan, Muhammad (2011). "Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif" (Yogyakarta: Idea Press)
- Handika, Anang (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Di Seputar Alun-Alun Kabupaten Klaten)" Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hussin, Mohd Yahya et. al (2013). "Kepatuhan Membayar Zakat: Analisis Kutipan Dan Ketirisan Zakat Fitrah Di Selangor" Journal syariah, Vol. 21, No. 2 (2013) 191-206
- Hikam, Arif Adel (2016). "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Hidayati N. (2014). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Omset Usaha Nasabah (Studi 68 Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Jakarta). [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

- Hussin, Mohd Yahya et. al (2013). "Kepatuhan Membayar Zakat: Analisis Kutipan Dan Ketirisan ZakatFitrah Di Selangor" *Journal syariah*, Vol. 21, No. 2 (2013) 191-206
- Isnawati & Wirawan, Bintang (2012). "Peranan Lazdai Dalam Pengelolaan Dana Zakat Untuk Bidang Pendidikan (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Amal Insani (LAZDAI) Lampung)" *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4, hal 308-315
- Johari, Fuada et al. (2013). "Zakat Distribution and Programme for Sustaining Muallaf Belief and Thought" *Jurnal Teknologi (Social Sciences)* 66:1 (2014), 35–43.
- Julia, Erina (2015). "Peranan Pembiayaan Mudharabah Baitul Maal WaTamwil(BMT) Binama Cabang Tlogosari Terhadap PerkembanganUsaha Mikro Dan Kecil (UKM) Yang Menjadi Anggotanya Di KotaSemarang" Skripsi Fakultas Ekonomika Dan BisnisUniversitas Diponegoro Semarang
- Jumhur (2016). "Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil Di Kota Semarang (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor PerdaganganDari Bmt)" Skripsi Ilmu Ekonomi Dan Studi PembangunanUniversitas Diponegoro Semarang.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Khasanah, Umrotul (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, UIN-Maliki Press, Malang
- Laili, Riziiq Ma'rufaa (2017). "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar Di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik
- Linda, Ayu Marcelinda (2012). "Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang(Studi Kasus : Nasabah Koperasi Enkas Mulia)" Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Lutviana, Nurul Isnaini (2009). *Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat*, Diakses pada tanggal 26 Juli 2012, <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/05610033-nurulisnaini-lutviana.ps>
- Ma'afif, Samsul (2013). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang", Universitas Negeri Semarang
- Marcellina AL. (2012). *Analisis Dampak Kredit Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia)*. [Skripsi]. Semarang(ID): Unniversitas Diponegoro
- Meylani W. (2009). *Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah sebagai Modal Kerja terhadap Indikator Kemiskinan dan Pendapatan Mustahiq*